

## **Peran Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Implementasi Sistem Keuangan Dan Digitalisasi Administrasi Pelayanan Perumda Tirta Mulia Kota Pemalang**

**Bagus Danny Haryanto<sup>1</sup>, Alvin Lii Nuam<sup>2</sup>, Muhammad Sauqi Taufiqurrohman<sup>3</sup>, Sokhihatul Mawadah<sup>4</sup>**

*<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia*

*Received : 31 Mei, 2026, Revised : 13 Juni 2026, Published : 22 Juni 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Bagus Danny Haryanto

**E-mail:** [bagusdanny87@gmail.com](mailto:bagusdanny87@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan ini bertujuan menganalisis implementasi sistem keuangan dan digitalisasi administrasi pelayanan pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Mulia Kabupaten Pemalang dalam perspektif akuntansi syariah. Fokusnya diarahkan pada dukungan sistem terhadap transparansi, akuntabilitas, efisiensi, serta peningkatan kualitas layanan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama magang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem keuangan berbasis aplikasi yang terintegrasi telah memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pengendalian secara sistematis serta real-time. Selain itu, digitalisasi administrasi melalui sistem informasi pelanggan dan pembayaran online berhasil meningkatkan efisiensi, kecepatan layanan, dan meminimalisir kesalahan. Dalam perspektif akuntansi syariah, sistem ini telah mencerminkan prinsip shiddiq (transparansi), amanah (akuntabilitas), dan fathanah (profesionalitas), meski aspek keadilan dan kemaslahatan masih perlu diperkuat. Kesimpulannya, penerapan sistem keuangan dan digitalisasi pelayanan di Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang berjalan baik dan berdampak positif, namun memerlukan pengembangan lebih lanjut agar selaras dengan prinsip akuntansi syariah secara menyeluruh.*

**Kata kunci** - sistem keuangan, digitalisasi administrasi, akuntansi syariah

### **Abstract**

*This activity aims to analyze the implementation of the financial system and service administration digitalization at the Regional Public Company (Perumda) Tirta Mulia, Pemalang Regency, from an Islamic accounting perspective. The focus is placed on how the system supports transparency, accountability, and efficiency, as well as its role in improving public service quality. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation during an internship. The results indicate that the integrated application-based financial system facilitates systematic and real-time recording, reporting, and financial control. Furthermore, service administration digitalization through customer information systems and online payments enhances efficiency, service speed, and minimizes administrative errors. From an Islamic accounting perspective, this implementation reflects the principles of shiddiq (transparency), amanah (accountability), and fathanah (professionalism), although aspects of justice and public interest (masalah) still require strengthening. In conclusion, the financial system and service digitalization at Perumda Tirta Mulia Pemalang Regency have been well-implemented and yield positive impacts, yet further development is needed for full alignment with Islamic accounting principles.*

**Keywords** - financial system, administrative digitalization, islamic accounting

**How To Cite :** Haryanto, B. D., Nuam, A. L., Taufiqurrohman, M. S., & Mawadah, S. (2026). Peran Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Implementasi Sistem Keuangan Dan Digitalisasi Administrasi Pelayanan Perumda Tirta Mulia Kota Pemalang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1585 - 1592. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4479>  
**Copyright** ©2026 Bagus Danny Haryanto, Alvin Lii Nuam, Muhammad Sauqi Taufiqurrohman, Sokhihatul Mawadah

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong organisasi, baik sektor swasta maupun publik, untuk beradaptasi dalam pengelolaan sistem keuangan dan pelayanan administrasi. Transformasi digital menjadi salah satu langkah strategis yang tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini menjadi sangat krusial bagi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, seperti Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Mulia Kabupaten Pemalang. Sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang penyediaan air bersih untuk puluhan ribu pelanggan di wilayah Kabupaten Pemalang, instansi ini dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat demi menjaga kepuasan publik.

Namun, pada realitas operasionalnya di lapangan, Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang sempat menghadapi tantangan administratif yang cukup kompleks sebelum sistem informasi terintegrasi diterapkan secara menyeluruh. Berdasarkan observasi awal, kondisi administrasi pelayanan pelanggan dan pencatatan keuangan di beberapa lini masih bersifat semi-manual serta menggunakan aplikasi lokal yang terfragmentasi (belum saling terhubung antar-bagian). Kondisi awal ini memicu beberapa kendala spesifik yang dihadapi mitra, antara lain:

1. Terjadinya Inefisiensi Pelayanan dan Antrean Panjang: Proses rekonsiliasi data pembayaran rekening air serta pengaduan gangguan seringkali menumpuk di kantor pusat maupun kantor cabang. Keterbatasan sistem pembayaran *online* pada masa itu menyebabkan masyarakat harus mengantre lama di loket fisik pada jam-jam sibuk.
2. Tingginya Risiko *Human Error*: Proses sinkronisasi data antara bagian pelayanan (pencatatan meteran pelanggan) dengan bagian keuangan masih membutuhkan verifikasi manual yang memakan waktu lama. Hal ini berpotensi memicu terjadinya selisih angka pencatatan, keterlambatan penerbitan tagihan, serta lambatnya penyusunan laporan realisasi anggaran bulanan.
3. Keterbatasan Transparansi Data secara *Real-Time*: Sulitnya akses data piutang atau status tunggakan pelanggan secara cepat menghambat manajemen dalam mengambil keputusan taktis, sekaligus menurunkan indeks kepuasan masyarakat terhadap responsivitas perusahaan.

Sebagai institusi publik yang beroperasi di lingkungan masyarakat Kabupaten Pemalang yang mayoritas Muslim, tuntutan transformasi ini tidak hanya terbatas pada modernisasi teknis demi mengejar profitabilitas. Praktik tata kelola keuangan dan administrasi pelayanan pada Perumda Tirta Mulia juga perlu ditinjau secara kritis melalui perspektif Akuntansi Syariah. Implementasi sistem digital yang diterapkan harus mampu memmanifestasikan prinsip *shiddiq* (transparansi data tanpa manipulasi), *amanah* (akuntabilitas penuh atas dana publik), dan *fathanah* (profesionalitas pelayanan berbasis kompetensi teknologi), serta senantiasa mengedepankan nilai keadilan (*'adlah*) dan kemaslahatan (*maslahah*) bagi seluruh lapisan pemangku kepentingan tanpa terkecuali.

Proses migrasi dari sistem konvensional-parsial menuju sistem aplikasi terintegrasi ini tentu memerlukan masa transisi yang tidak instan. Hambatan seperti kesiapan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) internal dalam mengoperasikan aplikasi baru serta penyelarasan regulasi internal (*Standard Operating Procedure*) menjadi dinamika tersendiri selama proses penyesuaian di lapangan. Di sinilah keterlibatan akademisi melalui kegiatan magang berperan penting untuk mengawal, mengobservasi, serta menganalisis efektivitas implementasi sistem keuangan dan digitalisasi pelayanan tersebut langsung dari lapangan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan riil yang dihadapi mitra di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi sistem keuangan serta digitalisasi administrasi pelayanan pada Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang, sekaligus menilai tingkat keselarasan transformasinya dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Diharapkan hasil kajian ini dapat menyajikan data evaluasi yang objektif mengenai dampak digitalisasi terhadap efisiensi kerja, sekaligus menjadi bahan rekomendasi strategis bagi manajemen dalam memperkuat nilai-nilai etis kemaslahatan publik di masa mendatang.

## **METODE**

Kegiatan magang dan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 5 Januari 2026 sampai dengan 11 April 2026. Pihak-pihak yang terlibat dalam menyukseskan program ini meliputi 3 mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang, 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta 11 pegawai Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang yang bertindak sebagai mentor atau pembimbing lapangan di bagian pelayanan dan keuangan. Guna mencapai tujuan program secara optimal, kegiatan ini dirancang secara sistematis melalui lima tahapan utama yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi, hingga tindak lanjut.

Program diawali dengan tahap persiapan yang berfokus pada koordinasi awal dengan pihak Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang untuk proses perizinan, pengenalan lingkungan kerja, pemahaman struktur organisasi, dan penentuan divisi penempatan. Pada tahap ini, mahasiswa dan pembimbing lapangan bersama-sama menyusun rencana kerja harian agar target kompetensi magang dapat tercapai dengan efektif. Memasuki tahap pelaksanaan, mahasiswa mengintegrasikan berbagai metode untuk memperoleh pengalaman praktis dan pengumpulan data. Metode tersebut meliputi observasi dan partisipasi langsung dalam administrasi pelayanan, pengelolaan data pelanggan, penggunaan sistem informasi operasional, serta proses pembayaran tagihan. Selain itu, dilakukan wawancara dan diskusi mendalam dengan pegawai bagian pelayanan dan keuangan mengenai prosedur operasional standar (SOP) dan kendala harian, yang didukung oleh dokumentasi formulir pelayanan serta dokumen keuangan lainnya. Tahap pelaksanaan ini juga diperkuat dengan aktivitas lapangan, seperti survei lokasi calon pelanggan baru, pengecekan data pelanggan menunggak, pendampingan penagihan bersama petugas, serta pengamatan penanganan pengaduan gangguan air bersih.

Selama seluruh aktivitas lapangan dan administrasi tersebut berlangsung, program dilanjutkan dengan tahap pendampingan secara intensif oleh mentor atau pegawai Perumda Tirta Mulia. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan ketepatan mahasiswa dalam menginput data administrasi, menganalisis pengecekan piutang, serta memahami penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan transparansi dalam sistem pelayanan publik. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan secara berkala, baik mingguan maupun di akhir program, untuk menilai kesesuaian antara rencana kerja dengan realisasi di lapangan serta mendiskusikan kendala teknis yang dihadapi mahasiswa. Kegiatan ini diakhiri dengan tahap tindak lanjut, di mana mahasiswa menyusun laporan komprehensif yang menghubungkan teori akuntansi syariah di perkuliahan dengan praktik digitalisasi pelayanan di dunia kerja. Hasil laporan beserta rekomendasi solutif terkait pengelolaan keuangan dan piutang tersebut kemudian diserahkan kepada pihak Perumda Tirta Mulia sebagai kontribusi nyata dari kegiatan pengabdian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

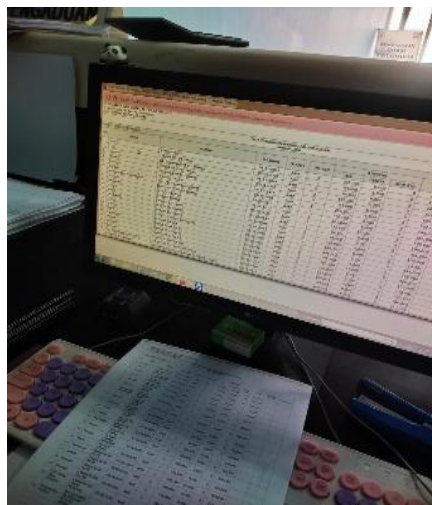
Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di Perumda Tirta Mulia Kota Pemalang, Mahasiswa UIN Walisongo memperoleh pengalaman secara langsung mengenai penerapan sistem keuangan dan digitalisasi administrasi pelayanan yang digunakan oleh perusahaan. Selama

masa magang, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan administrasi, pelayanan pelanggan, serta pengamatan terhadap proses pengelolaan keuangan yang telah terintegrasi dengan sistem berbasis teknologi informasi.

Dari hasil pengamatan, sistem keuangan yang digunakan oleh Perumda Tirta Mulia Kota Pemalang telah mengalami perkembangan dari sistem yang sebelumnya banyak dilakukan secara manual menjadi sistem yang berbasis digital. Sistem tersebut digunakan untuk mengelola berbagai transaksi keuangan, seperti penerimaan pembayaran tagihan pelanggan, pencatatan pendapatan perusahaan, serta pengelolaan data keuangan lainnya. Penggunaan sistem ini membantu pegawai dalam melakukan pencatatan secara lebih cepat, sistematis, dan meminimalkan kesalahan yang dapat terjadi apabila dilakukan secara manual. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Purba (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan.

Selama kegiatan magang, Mahasiswa UIN Walisongo juga mengamati bahwa seluruh data transaksi tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Hal ini memudahkan pegawai dalam melakukan pencarian data pelanggan maupun data transaksi yang diperlukan sewaktu-waktu. Selain itu, sistem yang terintegrasi membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan dan perencanaan operasional secara lebih efektif. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat diperoleh dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Selain mengamati sistem keuangan, Mahasiswa UIN Walisongo juga terlibat dalam kegiatan pelayanan administrasi pelanggan. Pelayanan tersebut meliputi penerimaan pembayaran tagihan air, pencatatan data pelanggan, pengelolaan administrasi pemasangan sambungan baru, serta membantu proses pelayanan informasi kepada pelanggan yang datang ke kantor. Melalui sistem informasi pelanggan yang digunakan, proses pelayanan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat sehingga membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.



**Gambar 1.**  
kegiatan pelayanan administrasi pelanggan

Digitalisasi pelayanan yang diterapkan oleh Perumda Tirta Mulia Kota Pemalang memberikan kemudahan baik bagi pegawai maupun pelanggan. Data pelanggan dapat diakses dengan mudah melalui sistem sehingga proses pelayanan tidak memerlukan waktu yang lama. Kondisi ini sesuai dengan konsep pelayanan publik berbasis teknologi yang dikemukakan oleh Kusuma, Wasistiono, dan Pitono (2021), bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik.

Selama pelaksanaan magang, Mahasiswa UIN Walisongo juga mengikuti kegiatan pengecekan piutang pelanggan yang memiliki tunggakan pembayaran tagihan air. Kegiatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi pelanggan yang menunggak melalui data yang tersedia pada sistem, kemudian dilanjutkan dengan proses penagihan oleh petugas lapangan. Dari kegiatan tersebut, penulis memahami bahwa pengelolaan piutang pelanggan menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga kelancaran arus kas perusahaan. Tunggakan pelanggan yang tidak segera ditangani dapat memengaruhi penerimaan pendapatan perusahaan dan menghambat pencapaian target keuangan yang telah ditetapkan.



**Gambar 2.**  
Penagihan piutang pelanggan.

Selain kegiatan administrasi dan pengelolaan piutang, Mahasiswa UIN Walisongo juga berkesempatan mengikuti kegiatan survei lapangan untuk calon pelanggan yang mengajukan pemasangan sambungan baru. Survei dilakukan guna menilai kelayakan lokasi berdasarkan kondisi jaringan pipa, jarak distribusi, dan aspek teknis lainnya. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman bahwa pelayanan perusahaan tidak hanya berfokus pada administrasi, tetapi juga melibatkan analisis teknis yang bertujuan untuk memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.



**Gambar 3.**  
Pemasangan sambungan baru

Kegiatan lain yang turut diamati selama magang adalah penanganan pengaduan pelanggan terkait gangguan layanan air bersih. Pengaduan yang sering ditemukan antara lain kebocoran pipa, gangguan distribusi air, dan kerusakan instalasi. Ketika terdapat laporan dari pelanggan, tim teknis akan melakukan pengecekan dan perbaikan secara langsung di lapangan. Pengalaman ini menunjukkan pentingnya koordinasi antara bagian administrasi dan bagian teknis dalam menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Meskipun sistem yang digunakan telah memberikan banyak manfaat, Mahasiswa UIN Walisongo juga menemukan beberapa kendala selama pelaksanaan magang. Salah satu kendala yang cukup sering terjadi adalah gangguan sistem atau error yang menyebabkan pelayanan sementara tidak dapat dilakukan. Ketika sistem mengalami gangguan, proses pembayaran pelanggan, pencarian data, maupun pencatatan transaksi menjadi terhambat. Kondisi tersebut mengakibatkan antrean pelanggan meningkat dan pelayanan menjadi kurang optimal. Selain itu, operasional perusahaan juga sangat bergantung pada jaringan internet dan server yang digunakan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Zahran dan Ali (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, sumber daya manusia, dan dukungan organisasi.

Dari sudut pandang Akuntansi Syariah, pengalaman magang di Perumda Tirta Mulia Kota Pemalang menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan dan digitalisasi pelayanan telah mencerminkan beberapa nilai dasar syariah. Prinsip *shiddiq* (kejujuran) terlihat melalui pencatatan transaksi yang dilakukan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik. Prinsip amanah (tanggung jawab) tercermin dalam pengelolaan data keuangan dan pelayanan yang dilakukan sesuai prosedur perusahaan. Prinsip *fathanah* (profesionalisme) tampak dari pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan pegawai. Sementara itu, prinsip *'adl* (keadilan) dan *maslahah* (kemanfaatan) tercermin dalam upaya perusahaan memberikan pelayanan yang merata kepada seluruh pelanggan serta menjaga keberlangsungan penyediaan air bersih sebagai kebutuhan dasar masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan magang dan pengabdian mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang di Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi peningkatan kompetensi mahasiswa maupun efisiensi operasional instansi mitra. Kehadiran mahasiswa memberikan kontribusi langsung dalam membantu mempercepat proses input data administrasi pelayanan, memvalidasi pengecekan piutang pelanggan, serta mengoptimalkan efisiensi waktu pelaksanaan penagihan lapangan dan survei calon pelanggan baru. Ukuran keberhasilan dari program pengabdian ini ditunjukkan dengan tercapainya target penyelesaian 85% agenda kerja harian yang direncanakan, tuntasnya rekonsiliasi data tunggakan pelanggan secara akurat tanpa *human error*, serta tersusunnya rekomendasi solutif mengenai optimalisasi sistem keuangan pelayanan publik berbasis digital yang diserahkan kepada pihak manajemen. Melalui pencapaian ini, program tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa dalam menyelaraskan teori akuntansi dengan dunia kerja sesungguhnya, tetapi juga terbukti memberikan nilai tambah nyata bagi Perumda Tirta Mulia dalam menjaga kelancaran administrasi dan pelayanan kepada masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian melalui kegiatan magang mahasiswa UIN Walisongo Semarang di Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu menyelaraskan teori akuntansi syariah dengan praktik nyata serta memberikan kontribusi langsung pada efisiensi administrasi dan keuangan instansi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan dan sistem keuangan mitra telah berjalan baik dalam meningkatkan transparansi dan kecepatan layanan, yang tercermin dari keberhasilan pemvalidasian data piutang serta kelancaran operasional lapangan. Dari perspektif akuntansi syariah, sistem ini telah mengimplementasikan prinsip *shiddiq*, *amanah*, dan *fathanah*, meskipun aspek keadilan dalam pemerataan pelayanan masih perlu dioptimalkan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Berdasarkan kendala teknis berupa *error* sistem dan keterbatasan kapasitas operasional pegawai yang ditemukan selama program, disarankan bagi Perumda Tirta Mulia untuk melakukan pembaruan pada infrastruktur teknologi, menyediakan sistem cadangan (*backup system*) guna menghindari stagnasi pelayanan, serta menyelenggarakan pelatihan digitalisasi secara berkala untuk meningkatkan kompetensi SDM. Bagi akademisi, program pengabdian sejenis disarankan untuk memperluas lokus pendampingan pada digitalisasi pengelolaan keuangan berbasis syariah di instansi publik lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajaran, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas arahan, bimbingan, dan transfer keilmuan yang diberikan sejak tahap persiapan hingga akhir kegiatan. Apresiasi dan penghormatan yang besar juga penulis haturkan kepada Direksi beserta seluruh jajaran pegawai Perumda Tirta Mulia Kabupaten Pemalang yang telah bersedia menjadi mitra instansi, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengabdikan, serta mendampingi proses implementasi ilmu akuntansi syariah di lapangan. Terima kasih pula kepada rekan-rekan tim pengabdian dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun teknis. Penulis berharap luaran dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi nyata yang berkelanjutan bagi optimalisasi pelayanan publik dan tata kelola keuangan pada instansi mitra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2022). *Penerapan sistem akuntansi penjualan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Parepare (Analisis akuntansi syariah)* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare]. Repositori IAIN Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3904/>
- Budihsa. (2025). *SIMPEG Tirta Mulia Pemalang (Versi 1.5)* [Aplikasi mobile]. Google Play Store. <https://play.google.com/store/apps/details?id=info.budihsa.pdam>
- Dariana, & Desriyanti, W. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 207–230
- Dwiastuti, N. K. A., & Putra, I. G. N. A. P. (2024). Manajemen administrasi bagian umum sebagai pendukung efisiensi operasional perusahaan: Studi pada Perumda Air Minum Tirta Mangutama. *Jurnal Administrasi Indonesia*, 4(2), 214–224.
- Farizi, S., & Aulia, R. (2025). Peran akuntansi syariah dalam meningkatkan transparansi keuangan KUA Kecamatan Silo. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 807–813. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.194>
- Huda, S. N., & Firdaus, R. (2024). Keberlanjutan akuntansi syariah: Integritas nilai syariah dalam era digitalisasi. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9455-9462.
- Khaddafi, M., Armidah, A., Salsabila, A. A., Sagala, A., Riani, I., & Ritonga, A. (2024). Penerapan praktek dan teori akuntansi syariah sebagai sistem informasi. *JUREKSI: Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(4), 121–129. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i4.1952>
- Mutmainna, N. (2025). Inovasi pelayanan publik berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat. *AMANA: Jurnal Manajemen Keuangan Sektor Publik*, 1(1), 52–59.
- Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mulia Kabupaten Pemalang. (2022). *Laporan informasi publik*. PPID Kabupaten Pemalang. [https://ppid.pemalangkab.go.id/uploads/documents/file\\_ppid\\_20220720\\_143916\\_77c90736d62b9a6d7ac664b29a94f1f9.pdf](https://ppid.pemalangkab.go.id/uploads/documents/file_ppid_20220720_143916_77c90736d62b9a6d7ac664b29a94f1f9.pdf)

- Redaksi. (2021, March 24). *Perumda Air Minum Tirta Mulia luncurkan nomor pengaduan via WhatsApp*. Kabar Pemalang. <https://kabarpemalang.id/arsip/perumda-air-minum-tirta-mulia-luncurkan-nomor-pengaduan-via-whatsapp/>
- Rina, & Soumena, F. Y. (2025). Peran akuntansi syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip Islam. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.46773/jse.v4i2.1900>
- Satar, M., & Rachman, Y. A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah terhadap Capaian Kinerja Instansi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(3), 80-92.
- Sholeha, I. N., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis praktik akuntansi syariah terhadap transparansi laporan keuangan daerah kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 387-400.
- Wahyono, D. (2021). Kajian Investasi Pemerintah Kabupaten Pemalang pada PDAM Tirta Mulia Kabupaten Pemalang tahun 2019-2021. *E-logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 3(1).